

PENGARUH LIKUIDITAS, AKTIVITAS, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2020-2022

**Indah Dwi Kumalasari¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Liliek Nur
Sulistiyowati³⁾**

**¹Universitas PGRI Madiun
Indahdk32@gmail.com**

**²Universitas PGRI Madiun
gonggeng14@gmail.com**

**³Universitas PGRI Madiun
liliek1702@gmail.com**

Abstract

This research is entitled "The Influence of Liquidity, Activity, Profitability, Leverage, and Financial Distress on Stock Returns in Consumer Cyclical Companies Listed on the IDX for the 2020-2022 Period". By sector, Consumer Cyclical is one of those that have been significantly affected due to the economic recession and global inflation. The purpose of this study is to empirically determine the effect of liquidity, activity, profitability, leverage, and financial distress on stock returns. The sample in this study used purposive sampling by obtaining 76 samples of Consumer Cyclical companies. The method used in this study is quantitative, while the analytical tool uses SPSS 26. Data analysis uses multiple linear regression, classical assumption test, hypothesis test (t-test), and test the coefficient of determination. Based on the results of the t-test, it was found that the liquidity ratio (CR) and profitability ratio (NPM) had a negative and significant effect on stock returns, and financial distress (Altman Z-Score) had a positive and significant effect on stock returns. While the activity ratio (TATO) and leverage ratio (DAR) do not affect stock returns.

Keywords: *Liquidity, Activity, Profitability, Leverage, Financial Distress (Altman Z-Score), Stock Return*

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Financial Distress* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di BEI Periode 2020-2022". Secara sektoral perusahaan *Consumer Cyclical*s menjadi salah satu yang terdampak signifikan akibat adanya resesi ekonomi maupun inflasi global. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui secara empiris pengaruh likuiditas, aktivitas, profitabilitas, *leverage* dan *financial distress* terhadap *return saham*. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan memperoleh 76 sampel perusahaan *Consumer Cyclical*s. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, sedangkan alat analisis menggunakan SPSS 26. Analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t), dan uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil dari Uji t, ditemukan bahwa rasio likuiditas (CR) dan rasio profitabilitas (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return saham*, serta

Financial Distress (Altman Z-Score) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan rasio aktivitas (TATO) dan rasio *Leverage* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham.

Kata Kunci: Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, *Leverage*, *Financial Distress* (Altman Z-Score), *Return* Saham

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia sangat penting bagi perekonomian negara. Banyak investor asing yang ingin berinvestasi di Indonesia. Berinvestasi adalah menanamkan uang atau modal dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi mampu mengembangkan stabilisasi perusahaan dan menciptakan nilai baru bagi pemegang saham dalam lingkungan yang sangat kompetitif dan kooperatif (Paramita dan Ramdani, 2022). Kegiatan investasi berguna untuk mendapatkan suntikan dana dari masyarakat yang dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah investasi atau menanam saham melalui pasar modal. Pasar modal memungkinkan investor atau masyarakat untuk dapat menginvestasikan uang mereka di perusahaan yang dianggap mampu memberikan *Return* saham yang tinggi.

Pasar modal digunakan untuk menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan di setiap kegiatannya, dalam menjalankan fungsi ekonominya pasar modal menyediakan media atau tempat dimana penjual dan pembeli dapat memperdagangkan atau menegosiasikan modalnya dengan melakukan pertukaran secara komoditas atau secara berkelompok di bursa saham (Basalama *et al*, 2017).

Investasi saham tidak jauh dari tingkat *Return* yang akan diperoleh investor di masa depan. Tujuan utama investor adalah untuk mendapatkan tingkat keuntungan yang besar dari pada modalnya. Menurut Lestari *et al* (2022) bagi investor, *Return* saham adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menilai seberapa tinggi pengembalian saham yang akan didapatkan saat berinvestasi.

Fenomena pandemi yang sudah mulai mereda dan banyaknya negara yang telah membebaskan warganya melakukan aktivitas seperti biasanya membuat pertumbuhan ekonomi kembali menjadi lebih baik. Namun saat meluasnya wabah pada awal tahun 2020 hingga 2021, aktivitas ekonomi global menurun drastis yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi global pun mengalami kontraksi. Pada saat yang bersamaan sejumlah negara melakukan proteksi terhadap hasil panen untuk mengantisipasi penyebaran wabah yang berkepanjangan dan mengakibatkan meningkatnya harga pangan karena berkurangnya suplai pasokan. Di Indonesia sendiri juga sempat mengalami resesi akibat pandemi. Kemudian ditambah dengan adanya konflik antara Rusia dan Ukraina yang semakin memanas dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian dunia,

karena kedua negara tersebut merupakan penghasil utama sejumlah barang yang dibutuhkan dunia. Selanjutnya ditengah upaya bangkitnya ekonomi Indonesia dan kinerja keuangan yang belum stabil, pemerintah juga berencana untuk menaikkan tarif pajak pertambahan nilai (PPN), yang akan membuat daya beli masyarakat menurun sehingga menyebabkan saham sektor *Consumer Cyclical*s cenderung susah naik atau bahkan terjun bebas.

Melihat kondisi tersebut dampak yang pertama kali akan sangat terasa dan mudah sekali dilihat adalah melemahnya konsumsi rumah tangga atau melemahnya daya beli masyarakat secara luas akibat kenaikan harga pangan. Dampak yang kedua sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari ekonomi nasional adalah dengan menurunnya angka investasi diberbagai usaha. Keraguan berinvestasi mengakibatkan dunia usaha tidak bergerak seperti yang diharapkan. Secara sektoral perusahaan *Consumer Cyclical*s menjadi salah satu yang terdampak signifikan akibat adanya resesi ekonomi maupun inflasi. Hal ini karena ketika peredaran uang yang semakin menipis, hal pertama yang akan dipotong pengeluarannya oleh masyarakat adalah konsumsi non primer.

Tingkat *Return* saham pada penelitian yang akan dilakukan adalah dengan mengukur berdasarkan rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas dengan mengukur CR (*Current Ratio*), rasio aktivitas dengan mengukur TATO (*Total Asset Turn Over*), rasio profitabilitas dengan mengukur NPM (*Net Profit Margin*), rasio *Leverage* dengan mengukur DAR (*Debt to Asset Ratio*) serta *Financial Distress* (*Altman Z-Score*) untuk memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan dengan pemberian bobot yang berbeda-beda.

Penelitian ini adalah adanya hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Lestari *et al* (2022) yang menyatakan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Return* saham. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Parida (2017), Sari (2019), dan Wardani (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas, *Leverage*, dan Likuiditas berpengaruh terhadap *Return* saham. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Paramita dan Ramdani (2022) dan Laksmiwati dan Reforma (2021) mengatakan bahwa *Financial Distress* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Sedangkan dari penelitian Ahmad *et al* (2021) dan Yuliadi *et al* (2021) menyatakan bahwa *Financial Distress* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap *Return* saham. Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, terdapat perbedaan hasil dari beberapa penelitian, sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali laporan keuangan dan membuktikan secara empiris pengaruh rasio keuangan dan *Financial Distress* terhadap *Return* saham pada perusahaan *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di BEI periode 2020-2022.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Theory Signaling

Signaling Theory mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan disajikan kepada pimpinan puncak perusahaan untuk mengetahui kondisi target manajemen dan perkembangan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya (Sanjaya dan Rizky, 2018)

Financial Distress

Fenomena *Financial Distress* hingga kebangkrutan perusahaan telah lama menghantui pakar keuangan. Definisi *Financial Distress* telah berkembang dalam banyak hal, namun tetap menggambarkan keadaan dimana suatu perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Penyebab utama masalah keuangan tersebut bersumber dari lingkungan internal berupa keputusan pembiayaan melalui utang dan dapat juga bersumber dari tekanan eksternal. Hayes (2021) dari Investopedia menyatakan, *Financial Distress* adalah kondisi dimana suatu perusahaan tidak dapat menghasilkan pendapatan yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya. Hal ini biasanya disebabkan oleh biaya tetap yang tinggi, aset tidak likuid yang besar, atau pendapatan yang sensitif terhadap penurunan ekonomi. Ada beberapa tanda bahwa suatu perusahaan akan mengalami *Financial Distress* dalam waktu dekat, yaitu laba yang terus memburuk menunjukkan bahwa keuangan perusahaan tidak sehat, penjualan menurun dan terus menurun atau pertumbuhan pendapatan yang buruk sebagai akibat dari penurunan pangsa pasar, dan periode penagihan piutang semakin panjang. Dalam penelitian ini model yang akan digunakan adalah model *Altman Z-Score*, dimana model ini dianggap yang memiliki akurasi paling tinggi (Komarudin *et al*, 2019).

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Harahap (2011), Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan juga digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, serta analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur (Sawir, 2020). Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Ada beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yaitu Rasio Likuiditas dimana rasio ini dapat menyebabkan perubahan pada harga saham. Nilai likuiditas yang tinggi

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas perusahaan dapat diukur menggunakan *Current Ratio*. Sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki. Tujuannya adalah untuk melihat bagaimana perusahaan dapat bersaing dengan *Competitor*, rasio aktivitas dapat membantu investor dan analis keuangan dalam menentukan seberapa efisien perusahaan menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan *Return* (Kasmir, 2008). Sedangkan menurut Parida (2017) profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan faktor penting dalam menentukan apakah suatu perusahaan dapat mencapai tujuan bisnisnya. Selain rasio diatas ada juga rasio *leverage* yang tidak selalu menguntungkan bagi suatu perusahaan, *Leverage* yang tinggi menandakan bahwa kinerja perusahaan sedang memburuk, karena ketergantungan modal perusahaan terhadap pihak luar meningkat (Lestari *et al*, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, *Leverage* dan *Financial Distress* terhadap *Return Saham*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *Independen* terhadap variabel *Dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 yang telah diaudit dan dipublikasikan melalui laman www.idx.co.id. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return Saham*. Penelitian ini digunakan untuk mendeteksi hasil atau keuntungan yang diperoleh investor dari suatu investasi saham yang telah dilakukan. *Return* saham dapat berupa *Return* realisasi yang sudah terjadi atau *Return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa datang (Jogiyanto, 2017:283).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan *Consumer Cyclical*s tahun 2020-2022 dari *Annual Report*, dan Website Resmi BEI (www.idx.co.id). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan pada penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria Sampel	Jumlah
Jumlah Perusahaan <i>Consumer Cyclical</i> s yang terdaftar di BEI Tahun 2020-2022	123
Pengurangan berdasarkan kriteria sampel	
1. Merupakan perusahaan <i>Consumer Cyclical</i> s yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	(0)
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut dan yang telah diaudit selama periode tahun 2020-2022	(21)
3. Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang kurs rupiah	(11)
4. Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i> selama periode penelitian	(1)
5. Perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2020	(14)
Total Sampel yang tidak memenuhi kriteria	(47)
Sampel yang dapat digunakan	76
Total Sampel x 3 tahun	228

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa populasi dalam penelitian ini sebanyak 123 perusahaan *Consumer Cyclical*s. sampel yang diambil berjumlah 76, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 228 selama 3 tahun penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi yang normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$. Pengujian normalitas menggunakan SPSS 26, berikut hasil pengujian normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov*:

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		228
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.89856034
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.029
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada tabel 2 di atas diperoleh nilai test statistik sebesar 0,057 dan Asymp. Sig. sebesar 0,072 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen (Ghozali, 2011). Pengujian secara parsial (uji t) ini dilakukan dengan membandingkan antara tingkat signifikansi t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis diuji dengan menggunakan t hitung dan t tabel atau taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05. Apabila nilai t-hitung > t-tabel atau nilai signifikansi t < 0,05 maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila t-hitung < t-tabel atau nilai signifikansi t > 0,05 maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Hasil Uji Parsial (Uji t) dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.716	.012		233.839	.000
	X1	-.134	.003	-.996	-40.532	.000
	X2	-.006	.010	-.016	-.666	.506
	X3	-.014	.006	-.047	-2.269	.024
	X4	-.001	.001	-.021	-.868	.386
	X5	.002	.001	.057	2.308	.022
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa variabel CR (X₁) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return Saham* (Y). Variabel TATO (X₂) tidak berpengaruh terhadap variabel *Return Saham* (Y). Variabel NPM (X₃) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y). Variabel DAR (X₄) tidak berpengaruh terhadap *Return Saham* (Y). Variabel Altman Z-Score (X₅) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* (Y).

Uji Determinasi

Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa besar korelasi atau hubungan antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi dikatakan kuat apabila nilai R berada di atas 0,5 dan mendekati 1. Koefisien determinasi (R²) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada variabel bebas (X) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y). Hasil Uji Determinasi (Uji R) dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji Determinasi (Uji R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.959 ^a	.920	.918	.09145
a. Predictors: (Constant), X5, X3, X2, X1, X4				
b. Dependent Variable: LN_Y				

Sumber: Output SPSS, 2023

Model summary pada tabel 4 diatas, menunjukkan nilai koefisien korelasi (R^2) sebesar 0,920 yang berarti bahwa korelasi atau hubungan antara *Return Saham* dengan variabel independennya (*Likuiditas*, *Aktivitas*, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan *Financial Distress*) kuat karena berada di atas 0,5 dan mendekati 1. Angka *adjusted R square* atau koefisien determinasi adalah 0,918, maka hal ini berarti 91,8% variasi atau perubahan dalam *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variasi dari *Likuiditas*, *Aktivitas*, *Profitabilitas*, *Leverage*, dan *Financial Distress* sedangkan sisanya (8,2%) dijelaskan oleh sebab-sebab lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bahwa rasio likuiditas (CR) dan rasio profitabilitas (NPM) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return saham*, serta *Financial Distress* (Altman Z-Score) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return saham*. Sedangkan rasio aktivitas (TATO) dan rasio *Leverage* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *Return saham*.

Saran bagi peneliti selanjutnya khususnya yang meneliti tentang *Return Saham* diharapkan dapat menambah jumlah sampel, periode penelitian, menggunakan sektor perusahaan lain dan juga diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfi Widiana dan Rahmawati Hanny Yustrianthe (2020), “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Studi Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, Vol. 8 No. 3, 2020 pg. 425-432, ISSN 2337 – 7852, E-ISSN 2721 – 3048.
- Altman, E. I., Iwanicz-Drozdzowska, M., Laitinen, E. K., & Suvas, A (2019), *Financial Distress Prediction in an International Context: A Review and Empirical Analysis of Altman’s Z-score Model*. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 28(2), 171-210.
- Andyani, Kadek, Windi dan I Ketut Mustanda (2018), “Pengaruh Variable Mikro dan Makro Ekonomi Terhadap *Return* Saham”. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 4, Hal. 2073-2105.
- Antikasari & Djuminah (2017). Memprediksi *Financial Distress* dengan *Binary Logit Regression* Perusahaan Telekomunikasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. 21(2): 265 275, 2017, *Nationally accredited*: 040/P/2014. Diakses pada 5 April 2023 <https://jurnal.unmer.ac.id/>
- Ariyanti, Ajeng, Ika (2016), “Pengaruh CR, TATO, NPM dan ROA terhadap *Return* Saham”. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol. 5, No. 4, Hal. 1-16.
- Basalama *et al* (2017), Pengaruh *Current Ratio*, DER dan ROA terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Automotif dan Komponen Periode 2013-2015. *Jurnal EMBA*. Vol 5, No. 2, Hal. 1793-1803, ISSN: 2303-1174.
- Ghozali, Imam (2018), Pengaruh Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Jogiyanto (2014), Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi ke 10). Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir, (2019), Analisis Laporan Keuangan (Pertama), PT. Rajagrafindi Persada.
- Khotimah dan Murtaqi, (2015), Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return* Saham. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*. Vol. 9, No. 1, Hal. 21-33
- Komarudin & Affandi (2019), *Firm Value, Capital Structure, Profitability, Firm Characteristic and Disposable Income As Moderator: An Empirical Investigation of Retail Firms in Indonesia*. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis* 7(1): 1-79.
- Laksmiwati, M., & Reforma, G (2021), Determinasi model Altman Z Score terhadap *Return* saham. *Jurnal akuntansi dan keuangan*, 10(1), 89-106
- Lestari *et al* (2022), Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Riset*

Ekonomi Akuntansi dan Perpajakan. Vol. 3, No. 1, Hal. 1-16, e-ISSN: 2721-4109

Mellisa, M. (2018). Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2013 – 2016. *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Vol.13, No.2, Hal. 204-215.

Paramita & Ramdani (2022), Determinasi *Financial Distress* Terhadap *Return Saham*. *Jurnal Ilmu Manajemen Saburai*. Vol. 8, No. 1, Hal. 29-38

Sugiyono, (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (M.Dr. Ir. Sutopo, S.Pd (ed); ke2 ed)

Sukamulja (2017), *Pengantar Permodelan Keuangan dan Analisis Pasar Modal*, Ed.1, penerbit: Andi Yogyakarta, 2017.

Sulistyowati, Nur, Liliek (2021), *Financial Distress* pengaruhnya terhadap nilai perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*. Vol. 07, No. 02, Hal. 45-61.

Sululing, S. (2019), Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap *Return Saham* Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol. XVII, No. 1, Hal. 1-9.

Wardani, dkk (2020), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Leverage* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018, 3(3), 69-93.

Widayanti, P., & Haryanto, A.M (2013), Analisis Pengaruh Faktor *Fundamental* Dan Volume Perdagangan Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan *Real Estate And Property* yang terdaftar di BEI periode 2017-2010). *Diponegoro Journal of Management*, 2(3), 1-11.